

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai penerapan metode MI dalam pembelajaran di SD Swasta Muhammadiyah 2 Kotabaru dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, selanjutnya penulis menyajikan dengan menganalisa terlebih dahulu, sehingga dapat ditarik kesimpulan :

1. Penerapan metode MI dalam pembelajaran SD Swasta Muhammadiyah 2 Kotabaru terdiri dari berbagai rangkaian, yaitu kegiatan observasi, pelatihan guru, pelatihan orang tua, dan pengelompokan kelas sehingga adanya sinergi antara guru, orang tua dan peserta didik dalam proses belajar-mengajar.
2. Faktor yang menjadi landasan penggunaan metode MI adalah kesulitan dalam memahami kurikulum yang berubah-ubah, gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda sehingga perlu ada metode yang baik sesuai dengan karakter dan kecerdasan dan juga metode ini sangat cocok dengan kurikulum abad 21 untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan sekolah sesuai dengan visi yang dimiliki sekolah yakni “Berakhlakul karimah, Berprestasi, Mandiri, dan Berkemajuan” jika ditelaah tujuan dari sekolah adalah selain unggul dalam kualitas pelajaran juga berkualitas dalam karakter islami yang memiliki pandangan yang berkembang dan visioner. Dalam metode ini terdapat kelebihan dan

3. kekurangan namun menurut penulis sesuai yang telah diamati dan berdasarkan hasil penelitian metode ini sudah berjalan dengan baik bahkan memberikan sudut pandang yang baru dalam proses belajar-mengajar meskipun belum sempurna dalam pelaksanaannya .
4. mengingat masih ada beberapa problem yang terjadi saat pelaksanaan. Namun dalam metode ini menurut penulis sudah cukup membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan bergembira dalam pembelajaran.

Setiap metode pasti ada nilai lebih dan kurangnya tersendiri, dalam metode *multiple intelligences* juga tentunya ada banyak kelebihan yang didapat dalam penerapannya, namun ada juga beberapa kekurangan yang menyertainya.

B. Saran-Saran

Dari paparan diatas, untuk meningkatkan keberhasilan dalam penerapan metode MI dalam proses belajar mengajar di SD Swasta Muhammadiyah 2 kotabaru, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya perlu lagi melakukan pelatihan untuk memperkuat dan mengetahui lebih banyak lagi tentang metode MI
2. Guru sebaiknya memiliki hubungan yang baik dengan orang tua peserta didik sehingga tujuan pembelajaran bisa lebih optimal
3. Guru hendaknya tidak terlalu kaku dalam pembelajaran, mungkin dengan cara dalam penerapan pembelajaran disisipi dengan hal-hal yang menarik lain yang lebih kreatif, supaya peserta didik lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran ini.

4. Guru harus lebih memahami lagi gaya belajar di kelas yang lebih sesuai dengan gaya belajar siswa dengan banyak mempelajari metode Mi ini diberbagai sumber.

C. Penutup

Penulis sangat menyadari bahwa, saya pribadi sebagai makhluk biasa yang tentunya tidak luput dari sebuah kesalahan, baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja, oleh karena itu penulis sangat menyadari bahwa tidak ada kata yang sempurna dalam pembuatan karya tulis ini. Penulis hanya menulis sebaik mungkin atau sebisa mungkin, tidak menutup kemungkinan kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan sebagai bahan koreksi atau perbaikan.

